

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI dan SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III SDN Kalisari 04 Pagi Jakarta Timur yang diaplikasikan pada materi jual beli diperoleh data akurat yakni hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan pada akhir setiap siklusnya.

Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada tahapan pertama yaitu mengorientasikan peserta didik terhadap masalah yakni peserta didik dihadapkan sebuah masalah jual beli dirumah dan di sekolah dan peserta didik diminta mengumpulkan informasi untuk menyelesaikan masalah yang ditampilkan guru. Pada tahapan kedua yaitu mengorganisasi peserta didik untuk belajar yakni guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok secara heterogen yang terdiri dari 5 orang peserta didik untuk bekerja sama menyelesaikan masalah yang ditampilkan guru. Pada tahapan ketiga yaitu membimbing penyelidikan individual maupun kelompok yakni peserta didik bersama kelompoknya melakukan penyelidikan guna mengumpulkan informasi, pada penelitian ini peserta didik melakukan penyelidikan kepada para penjual untuk mengetahui bagaimana cara berjualan yang baik dan ke koperasi sekolah untuk mengetahui manfaat

adanya koperasi sekolah. Pada tahapan keempat yaitu mengembangkan dan menyajikan hasil karya yakni peserta didik dibimbing guru untuk membuat hasil laporan penyelidikan yang telah dilakukan dan dibacakan di depan kelas serta kelompok yang lainnya memperhatikan jawaban hasil kelompok yang sedang membacakan hasil penelidikannya. Pada tahapan kelima yaitu menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah yakni guru bersama peserta didik melakukan evaluasi hasil penyelidikan yang telah dilakukan peserta didik. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* yang bersifat *student centered* dapat mengaktifkan peserta didik selama pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Pada siklus I data hasil belajar peserta didik yang mendapatkan nilai ≥ 70 sebesar 68,57% yaitu dari 35 peserta didik yang mendapatkan nilai ≥ 70 ada 24 peserta didik, hal ini belum sesuai target yang diharapkan peneliti yaitu 90% dari jumlah peserta didik yang mendapatkan nilai ≥ 70 dikarenakan belum maksimalnya guru dan peserta didik didalam menjalankan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Pada siklus I masih banyak peserta didik yang tidak fokus mengikuti pembelajaran sehingga membuat hasil belajar peserta didik belum maksimal. Pada siklus II data hasil belajar peserta didik yang mendapatkan nilai ≥ 70 mencapai 91,42% dari 35 peserta didik ada 32 peserta didik, hasil dari data pada siklus 2 sudah melebihi hasil yang diharapkan peneliti dikarenakan guru

dan peserta didik sudah menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* secara maksimal. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar IPS peserta didik kelas III SDN Kalisari 04 Pagi Jakarta Timur.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang didapatkan peneliti, penerapan model pembelajaran *problem based learning* secara maksimal dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat hasil belajar peserta didik kelas III SDN Kalisari 04 Pagi Jakarta Timur.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil data yang didapatkan selama penelitian bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran IPS menunjukkan dampak yang positif bagi hasil belajar peserta didik. Hal ini dikarenakan pada model pembelajaran *Problem Based Learning* peserta didik dilibatkan selama proses pembelajaran. Di dalam proses tersebut peserta didik diaktifkan pemikirannya dengan cara memahami masalah-masalah yang terjadi, menganalisis, dan menyelesaikan masalah yang terjadi di dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga secara tidak langsung peserta didik akan mempelajari dan mengetahui bagaimana menyelesaikan masalah yang ada di lingkungan sekitar serta menarik kesimpulan dari pembelajaran yang telah berlangsung.

Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* juga mampu meningkatkan kemandirian peserta didik dan keterampilan sosial, karena peserta didik terlibat di dalam pembelajaran dan peserta didik juga yang akan menyelesaikan masalah bersama dengan teman sekelompoknya. Bekerja sama dengan teman sekelompok akan meningkatkan sosialisasi diantara peserta didik yang lainnya. Bagi guru, penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam mata pelajaran IPS akan mengefektifkan pembelajaran yang berlangsung karena peserta didik dilibatkan selama proses pembelajaran sehingga dapat menambah pengetahuan peserta didik serta meningkat hasil belajar peserta didik.

Dengan adanya hasil yang positif dari penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran IPS di kelas III sehingga guru dapat menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* di kelas III atau kelas yang lain untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III pada mata pelajaran IPS melalui model pembelajaran *Problem Based Learning*. Berikut adalah saran yang dapat dijadikan pertimbangan.

1. Bagi sekolah, diharapkan dapat

- a. Mendukung model pembelajaran yang dapat melibatkan peserta didik selama proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat menambah pengetahuan seperti model pembelajaran *Problem Based Learning*.
 - b. Memfasilitasi adanya media-media dan bahan ajar agar penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat berjalan secara lebih optimal.
2. Bagi guru, diharapkan dapat
- a. Mempelajari model-model pembelajaran yang efektif digunakan didalam kelas guna mengefektifkan pembelajaran salah satunya adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
 - b. Memberikan motivasi kepada peserta didik untuk aktif dan terlibat didalam pembelajaran dan dapat mengelola waktu agar model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat berjalan dengan baik.
3. Bagi Peneliti selanjutnya dapat menindak lanjuti data penelitian sehingga dapat dijadikan bahan masukan didalam melakukan penelitian dengan subyek yang berbeda agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal.